SEMINAR NASIONAL HASIL PENELITIAN DAN PENGABDIAN 2026
UNIVERSITAS LAMPUNG

MEMITIGASI *BUDGETARY SLACK* PADA KEBIJAKAN PENETAPAN TARGET PENERIMAAN PAJAK: ANALISIS PERILAKU MELALUI SKEMA INSENTIF, KEADILAN DISTRIBUTIF, REPUTASI PIMPINAN DENGAN *TRUST* SEBAGAI MEDIASI

Dr. Fajar Gustiawaty Dewi, SE., M.Si., Akt., CA.[1] | **Dr. Reni Oktavia, SE., M.Si., Ak**[2] | **Delli Maria, SE., M.Sc.**[3]
Universitas Lampung[123]
Email: fajar.gustiawaty@feb.unila.ac.id[1]

PENDAHULUAN

Latar Belakang

- Pajak merupakan sumber penerimaan negara sehingga target penerimaan pajak menjadi indikator kinerja administrasi perpajakan dan keberlanjutan fiskal.
- *Tax ratio* Indonesia masih sekitar 10 persen dan berada di bawah negara Asia Tenggara. Padahal, penelitian menunjunkan *tax ratio* optimal Indonesia berkisar 15,29–15,85 persen.
- Paradoks muncul ketika capaian penerimaan pajak 2021–2024 melampaui target, yang berkaitan dengan penilaian dan pemberian tunjangan kinerja pegawai berdasarkan Perpres No. 96 Tahun 2017. Ketergantungan penghargaan pada pencapaian target berpotensi menciptakan skema *slack-inducing*.
- *Agency Theory* menjelaskan insentif target dapat mendorong perilaku oportunistik. *Social Exchange Theory* menekankan pentingnya reputasi pemimpin dan keadilan distributif dalam membangun *trust*.

Masalah Penelitian

- Bagaimana pengaruh skema insentif, keadilan distributif, dan reputasi pemimpin terhadap *budgetary slack* dengan *trust* sebagai variabel mediasi dalam penetapan target penerimaan pajak?

Tujuan Penelitian

- Mengembangkan dan menguji secara empiris model perilaku penganggaran yang menjelaskan pembentukan *budgetary slack* melalui integrasi mekanisme insentif, keadilan distributif, dan reputasi pemimpin, dengan *trust* sebagai mekanisme psikologis dan relasional dalam hubungan atasan–bawahan.

METODOLOGI

Metode Penelitian

Eksperimen dengan desain faktorial 2 × 2 × 2 (between-subjects).

Desain Faktorial Eksperimen

		Keadilan Distributif		Reputasi Pimpinan	
		Adil	Tidak Adil	Tinggi	Rendah
Skema Insentif	*Slack-inducing*	1	2	3	4
	Truth-inducing	5	6	7	8

Subjek Penelitian

240 Mahasiswa/i Akuntansi PTN & PTS di Kota Bandar Lampung dan di Kota Magelang.

Prosedur Eksperimen

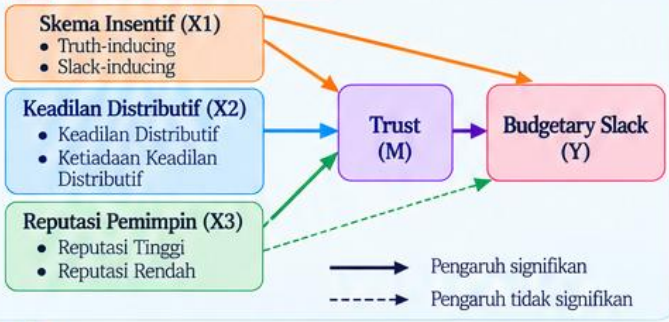
1. Persiapan dan randomisasi partisipan.
2. Pengisian lembar persetujuan partisipan.
3. Penjelasan tugas dan peran partisipan.
4. Pengerjaan tugas, *judgement*, pengukuran *trust*, dan cek manipulasi.
5. Pengisian lembar demografi.
6. Selesai.

Analisis Data

Data dianalisis menggunakan SPSS 25.
Mediasi dianalisis menggunakan PROCESS Macro Model V4.2 by Andrew F. Hayes.

HASIL

Model Penelitian



Ringkasan Hasil

1. Skema insentif *truth-inducing* meningkaktan *trust* dan menurunkan *budgetary slack*. dibandingkan skema *slack-inducing*.
2. Keadilan distributif meningkatkan *trust* dan menurunkan *budgetary slack*.
3. Reputasi pemimpin meningkatkan *trust*, tetapi tidak berpengaruh langsung terhadap *budgetary slack*.
4. *Trust* berpengaruh negatif terhadap *budgetary slack*.
5. *Trust* memediasi hubungan antara skema insentif, keadilan distributif, dan reputasi pemimpin dengan *budgetary slack*.

PEMBAHASAN

1. **Skema insentif** *truth-inducing* secara signifikan meningkatkan *trust* dan menurunkan *budgetary slack* dibandingkan skema *slack-inducing*, menunjukkan bahwa efektivitas insentif tidak hanya ditentukan oleh konsekuensi ekonomi, tetapi juga oleh orientasi perilaku yang dibentuk oleh sistem insentif.
2. Keadilan distributif terbukti secara signifikan meningkatkan *trust* sekaligus menurunkan *budgetary slack*, sehingga persepsi terhadap kewajaran distribusi hasil, penghargaan, beban, dan konsekuensi kinerja dapat mendorong perilaku penganggaran yang lebih jujur.
3. Reputasi pemimpin secara signifikan meningkatkan *trust*, tetapi tidak berpengaruh langsung secara signifikan terhadap *budgetary slack*, sehingga reputasi belum secara otomatis mengubah perilaku penganggaran.
4. *Trust* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *budgetary slack*, yang menunjukkan bahwa semakin tinggi kepercayaan terhadap atasan dan organisasi, semakin rendah kecenderungan memanfaatkan informasi privat secara oportunistik.
5. *Trust* memediasi hubungan antara skema insentif, keadilan distributif, dan reputasi pemimpin dengan *budgetary slack*.

KESIMPULAN

- Skema insentif, keadilan distributif, dan reputasi pemimpin berpengaruh terhadap *budgetary slack* melalui peningkatan *trust*.
- *Trust* berperan sebagai mekanisme psikologis dan relasional dalam mengurangi *budgetary slack*.
- Dari sepuluh hipotesis yang diuji, sembilan hipotesis didukung dan satu hipotesis tidak didukung.
- Pengendalian *budgetary slack* tidak hanya bergantung pada pengendalian formal, tetapi juga pada keadilan, kualitas kepemimpinan, dan *trust*.

REFERENSI

1. Agency Theory – Jensen & Meckling (1976).
2. Social Exchange Theory – Blau (1964).
3. Teori Keadilan Distributif – Adams (1965).
4. Literatur *budgetary slack* dan perpajakan (2015–2024).

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Universitas Lampung, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, seluruh partisipan penelitian, dan semua pihak yang telah mendukung pelaksanaan penelitian ini.